



Pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Ramah Atika Siregar¹, Isthifa Kemal²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email : ramahatikasiregar@gmail.com, isthifakemal@umsu.ac.id

Korespondensi penulis : ramahatikasiregar@gmail.com

Abstract This study aims to determine the influence of the inquiry learning model on the ability to analyze short story texts by students of grade XI MIPA SMA YPK Medan for the 2023-2024 Academic Year. This study uses a quantitative research method approach. From the results of the research, the author's ability to analyze short story texts before using the inquiry learning model obtained an average score of 66.42 with the highest score of 82 and the lowest score of 50. Meanwhile, the ability to analyze short story texts after using the inquiry learning model obtained an average score of 78.34 with the highest score of 93 and the lowest score of 68. then the tcount value is compared with the ttable with a significant level of $\alpha=0.05$ (5%) at the degree of magnitude $N-1$ ($35-1=34$) and the result is a ttable of 1.7. This, the tcount value is greater than the ttable value (29.07), which means that H_a is accepted and H_o is rejected. This study was declared accepted, which means that there is a significant influence on the use of the inquiry learning model by grade XI students of Mipa High School YPK Medan in the 2023/2024 academic year.

Keywords: Short story texts, the influence of inquiry learning models, Learning activities

abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *inkuiri* terhadap kemampuan menganalisis teks cerpen oleh Siswa kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian penulis kemampuan menganalisis teks cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran *inkuiri* memperoleh nilai rata-rata 66,42 dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah yaitu 50. Sedangkan kemampuan menganalisis teks cerpen sesudah menggunakan model pembelajaran *inkuiri* memperoleh nilai rata-rata 78,34 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah yaitu 68. perhitungan uji hipotesis diatas menghasilkan nilai thitung sebesar 29,07; kemudian nilai thitung dibandingkan dengan ttable dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ (5%) pada derajat kebebasan $N-1$ ($35-1=34$) dan hasilnya adalah ttable sebesar 1,7. Dengan demikian, nilai thitung lebih besar dari nilai ttable (29,07), yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Studi ini dinyatakan diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *inkuiri* oleh siswa kelas XI MIPA SMA YPK Medan pada tahun pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Teks cerpen, pengaruh model pembelajaran *inkuiri*, Kegiatan pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, terutama dalam hal kurikulum dan metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang semakin populer adalah model pembelajaran *inkuiri*. Model ini mendorong siswa untuk aktif mencari informasi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan menulis. Kemampuan menulis teks cerita pendek merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran bahasa. Melalui menulis cerita pendek, siswa dapat melatih imajinasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir naratif mereka.

Model pembelajaran menentukan keseriusan peserta didik dalam belajar. Model pembelajaran adalah pola atau rencana yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), membuat bahan pembelajaran, dan mengarahkan pembelajaran di kelas atau di tempat lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mendukung pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan semua siswa ikut berpartisipasi. Model pembelajaran inkuiri adalah salah satu model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menyelidiki sebuah masalah.

Mendefinisikan pendidikan berbasis inkuiri, sama dengan mendefinisikan pendekatan pendidikan multi dimensi. Terdapat banyak inteprestasi visi John Dewey, mulai dari konstruktivisme, pendekatan pemecahan masalah, pembelajaran berbasis proyek, dan sebagainya. Inti dari inkuiri adalah proses yang berpusat pada siswa. Semua pembelajaran dimulai dengan belajar. Apa yang diketahui siswa dan apa yang ingin mereka lakukan dan pelajari merupakan dasar pembelajaran. (Juniati, "Etal"2014)

Proses pembelajaran seperti ini akan melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Dengan demikian proses penyelidikan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran akan memberikan pemahaman yang lebih baik dan menjadi lebih bermakna. (HERMAWATI DAN MANIK 2012)

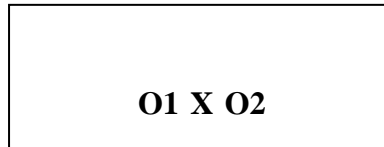
Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Asti Purwaningsih (2019) dengan judul : “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Unsur Intrinsik Cerpen Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 3 Rendang Tahun Pelajaran 2013/2014” mendapatkan kesimpulan bahwa penggunaan inkuiri dalam menganalisis cerpen dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa dalam setiap siklus mulai tes awal, siklus I, siklus , dan siklus I. Kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen pada tes awal siswa mencapai nilai rata-rata 4,04 pada tes siklus I siswa mencapai nilai rata-rata 5,12 pada siklus siswa mencapai nilai rata-rata 5,88 pada siklus I siswa mencapai nilai rata-rata 7,48. (Ni Luh Putu Asti Purwaningsih, 2019).

2. METEDOLOGI PENELITIAN

Penelitian kali ni peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan nstrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan

tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitiannya yaitu desain pre-Experimental Designs (non designs) dalam bentuk One-Group Pre-test-post-test Design. Metode ini digunakan untuk menentukan pengaruh model pembelajaran nkuiri terhadap kemampuan menganalisis cerita pendek siswa XI MIPA SMA YPK Medan pada tahun pembelajaran 2023–2024 .

Tabel 1
Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design



Sumber : Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan

Keterangan:

O1 : Hasil *pretest* (sebelum diberi perlakuan) yang dilakukan satu kali untuk mengukur variabel terikat

O2 : Hasil *posttest* (setelah diberi perlakuan) yang dilakukan satu kali untuk mengukur variabel bebas

X : Perlakuan yang diterapkan menggunakan model *nquiry* untuk menganalisis unsur cerita pendek

Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk mengolah data sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Peneliti ini menggunakan teknik dan prosedur berikut :

- a. Memberikan skor atau nilai untuk setiap jawaban siswa posttest dan pretest ,
- b. Gunakan rumus angka untuk menghitung nilai deal setiap siswa:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{nilai Perolehan} \times 100}{\text{nilai maksimal}}$$

- c. Dengan menggunakan rumus berikut, Anda dapat menemukan nilai mean atau rata-rata:

$$\underline{M} = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum Fx$ = Jumlah frekuensi total (data)

N = Jumlah sampel/siswa

- d. Dengan menggunakan rumus berikut untuk menemukan nilai rata-rata standar deviasi (SD):

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x_1^2}}{N}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

N = Jumlah siswa

X₁ = Nilai Pretets

X₂ = Nilai yang dikuadratkan

- e. Gunakan rumus berikut untuk menemukan nilai kesalahan standar (SE):

$$SE = \frac{\sqrt{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

n₁n₂ = Jumlah siswa

S = SD (Standar Deviasi) varian

- f. Kriteria penilaian berikut digunakan untuk menentukan nilai akhir dari hasil pretest dan posttest siswa:

Tabel 2 Kategori Penilaian Kemampuan Menganalisis teks cerpen

Rentang Nilai	Keterangan
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
0-40	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2005)

- g. Mencari t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{M_2 - M_1}{\frac{SE\sqrt{1}{N_1} + 1}{N_2}}$$

Keterangan:

T_{hitung} : Nilai yang dihitung

M₂ : Rata-rata selisish pengukuran 2

M_1 : Standar Deviasi selisih pengukuran 1

SE : Standar Error

N : Jumlah siswa

h. Uji hipotesis

Berdasarkan derajat kebebasan $N-1$ dan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ (5%), hipotesis penelitian diuji dengan membandingkan thitung dengan ttotol. Dengan asumsi bahwa thitung lebih besar dari ttabel, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *nkuiri* terhadap kemampuan menganalisis cerpen dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran *nkuiri* terhadap kemampuan menganalisis teks cerpen.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *nkuiri* mempengaruhi kemampuan siswa kelas XI Mipa Sma YPK Medan untuk menganalisis unsur teks cerita pendek, tes esai digunakan. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menganalisis unsur teks cerita pendek pada siswa XI MIPA dengan model pembelajaran *nkuiri*

Kemampuan keterampilan siswa menganalisis teks cerpen tanpa menggunakan model pembelajaran *nkuiri* ditunjukkan pada tabel berikut ni:

Tabel 3 Data Kemampuan Menganalisis Teks cerpen Menggunakan Model Pembelajaran *nkuiri* (Pretest)

No.	Nama Siswa	Skor	X_1	X_1^2
1	Aditiansyah Pranata	15	54	810
2.	Adzra Khalisha Putri Juhardi	19	68	1.292
3.	Adzril Kirana	14	50	700
4.	Aisyah Wan Absari	19	68	1.292
5.	Alfi Khairani	20	71	1.420
6.	Amelia Putri Daulay	18	64	1.152
7.	Anwar Sulaiman Panjaitan	18	64	1.152
8.	Azzahra Naura Prayetno	15	54	810

9.	Bebby Maulina Suci	15	54	810
10.	Bimo Arya Prayugo	17	61	1.037
11.	Dieva Firlia	17	61	1.037
12.	Echa Natasya	19	68	1.292
13.	Fauzia Sitorus	21	75	1.575
14.	Fauzy Ridwan	18	64	1.152
15.	Firza Syahrani	17	61	1.037
16.	Fitri Riyanti	19	68	1.292
17.	Inez Amelia Simamora	23	82	1.886
18.	Kayla Aprilia Diany	20	71	1.420
19.	Kayla Nadzifani	21	75	1.575
20.	M. Haldad Alhamda	23	82	1.886
21.	Muhammad Rizky Fahrezi	20	71	1.420
22.	Mila Rizkia	17	61	1.037
23.	Muhammad Alfarizi	18	64	1.152
24.	M. Fadlan Alamsyah	15	54	810
25.	Nayla Zahra	19	68	1.292
26.	Nazla Amelia Nasution	17	61	1.037
27.	Raisya Kaila	18	64	1.152
28.	Rian Andika Nasution	15	54	810
29.	Rizky sprananda	20	71	1.420
30.	Shere Nauli Lumban Siantar	21	75	1.575
31.	Sofian Maulana Agung	20	71	1.420
32.	Tiara Humaira	23	82	1.886
33.	Mutia Nurul Azmi	20	71	1.420
34.	M. Nabil Al Qadri	19	68	1.292
35.	Fauzi Novandi Tampubolon	21	75	1.575
Total			2.325	43.925

Tabel hasil belajar siswa sebelum tes menunjukkan bahwa 7 siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan 28 siswa tidak berhasil mencapai KKM. Nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians untuk kompetensi analisis teks cerpen adalah sebagai berikut:

a. Mencari nilai Rata-rata pre test

$$M = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2325}{35} = 66,42$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{35} = \frac{\sqrt{43.925}}{35} = \frac{209,58}{35} = 5,98$$

Nilai pretest siswa sebesar 66,42 dengan simpangan baku 5,98 adalah nilai rata-rata, menurut urutan perhitungan di atas.

Tabel berikut menunjukkan pengelompokan nilai dan presentase hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran nkuiri:

Tabel 4 Distribusi Persentase Nilai Pretest

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1.	81-100	3	8,58%	Sangat Baik
2.	61-80	26	74,28%	Baik
3.	41-60	6	17,14%	Cukup
4.	0-40	-	-	Sangat Kurang
Total		35	100,00%	

Untuk menghitung pengelompokan kelas, rumus berikut digunakan:

a. $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 82 - 50$$

$$R = 32$$

b. Dengan menggunakan rumus ni, cari jumlah kelas.

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 35$$

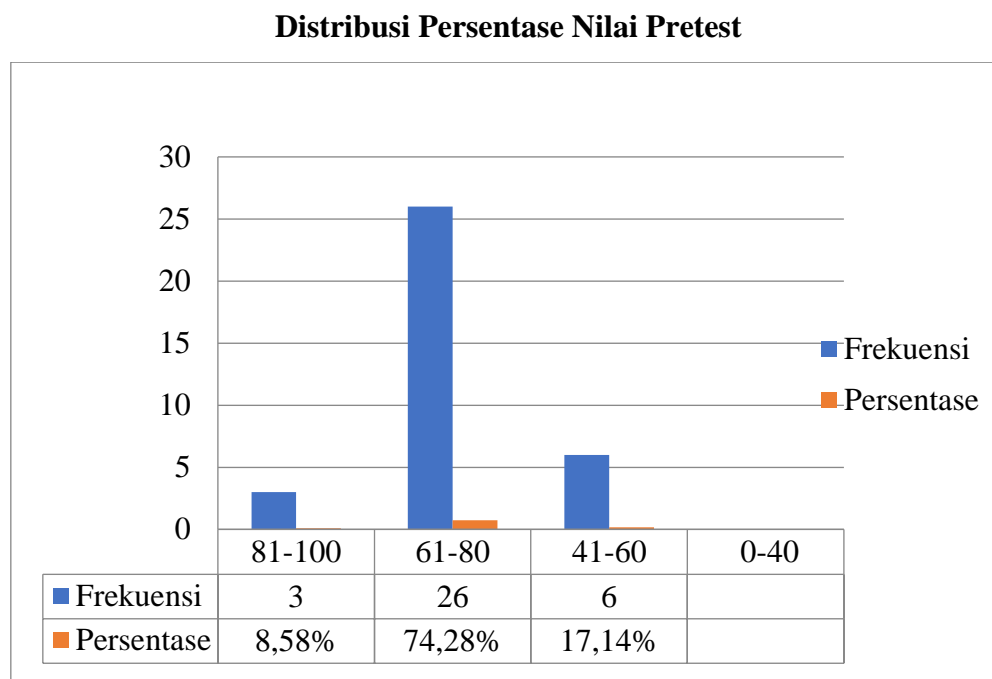
$$K = 5,84 = 6$$

c. Dengan menggunakan rumus ni, cari nterval kelas

$$I = R/K$$

$$I = 32/6 = 5,3 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Selanjutnya, ni dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut dari tabel di atas:



Gambar 1 Diagram Hasil Belajar Pretest

2. Kemampuan Menganalisis Teks cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *nkuiri*

Kemampuan keterampilan siswa menganalisis teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *nkuiri* ditunjukkan pada tabel berikut ni:

Tabel 5 Data Kemampuan Menganalisis Teks cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *nkuiri* (Posttest)

No.	Nama Siswa	Skor	X ₁	X ₁ ²
1	Aditionsyah Pranata	20	71	1420
2.	Adzra Khalisha Putri Juhardi	22	78	1716
3.	Adzril Kirana	20	71	1420
4.	Aisyah Wan Absari	23	82	1886
5.	Alfi Khairani	24	86	2064
6.	Amelia Putri Daulay	21	75	1575
7.	Anwar Sulaiman Panjaitan	21	75	1575
8.	Azzahra Naura Prayetno	20	71	1420
9.	Bebby Maulina Suci	20	71	1420
10.	Bimo Arya Prayugo	19	68	1292
11.	Dieva Firlia	19	68	1292
12.	Echa Natasya	23	82	1886
13.	Fauzia Sitorus	25	89	2225
14.	Fauzy Ridwan	21	75	1575
15.	Firza Syahrani	20	71	1420
16.	Fitri Riyanti	22	78	1716
17.	Inez Amelia Simamora	26	93	2418
18.	Kayla Aprilia Diany	23	82	1886
19.	Kayla Nadzifani	24	86	2064
20.	M. Haldad Alhamda	26	93	2418
21.	Muhammad Rizky Fahrezi	23	82	1886
22.	Mila Rizkia	20	71	1420
23	Muhammad Alfarizi	21	75	1575
24	M. Fadlan Alamsyah	19	68	1292
25	Nayla Zahra	22	78	1716
26	Nazla Amelia Nasution	20	71	1420
27	Raisya Kaila	21	75	1575
28	Rian Andika Nasution	19	68	1292

29	Rizky sprananda	23	82	1886
30	Shere Nauli Lumban Siantar	24	86	2064
31	Sofian Maulana Agung	23	82	1886
32	Tiara Humaira	26	93	2418
33	Mutia Nurul Azmi	23	82	1886
34	M. Nabil Al Qadri	22	78	1716
35	Fauzi Novandi Tampubolon	24	86	2064
Total			2.742	60.748

Tabel hasil belajar pos tes siswa di atas menunjukkan bahwa 16 siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan 6 siswa tidak berhasil mencapai KKM. Nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians untuk kompetensi menulis teks narasi adalah sebagai berikut:

a. Mencari Nilai rata-rata Posttest

$$M = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2742}{35} = 78,34$$

$$N = 35$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N} = \frac{\sqrt{60.748}}{35} = \frac{246,47}{35} = 7,42$$

Nilai post-test siswa sebesar 78,34 dengan simpangan baku sebesar 7,42 diperoleh dari uraian perhitungan di atas.

Tabel berikut menunjukkan kumpulan nilai dan persentase hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran nkuiri teks cerpen:

Tabel 6 Distribusi Persentase Nilai Post Test

No.	Rentang nilai	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1.	81-100	15	42,86%	Sangat Baik
2.	61-80	20	57,14%	Baik
3.	41-60	-	-	Cukup
4.	0-40	-	-	Sangat Kurang
Total		35	100,00%	

Untuk menghitung pengelompokan kelas, rumus berikut digunakan:

a. $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 93 - 68$$

$$R = 25$$

b. Dengan menggunakan rumus ni, untuk cari jumlah kelas.

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 35$$

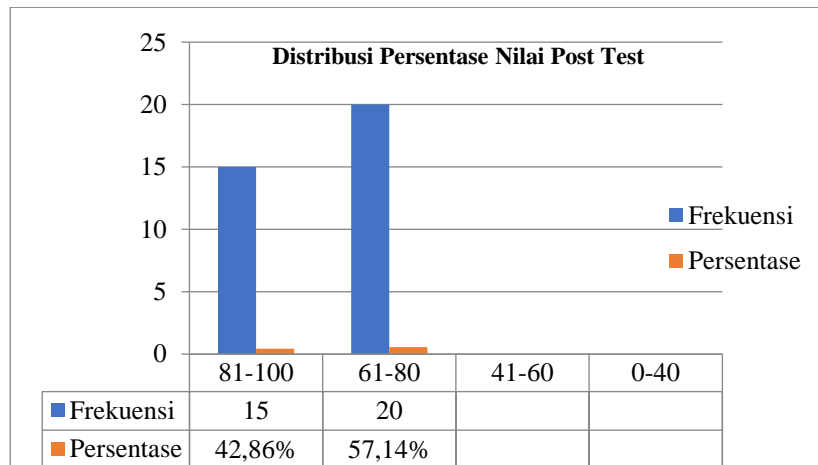
$$K = 5,84 = 6$$

c. Dengan menggunakan rumus ni, untuk cari nterval kelas.

$$= R/K$$

$$= 25/6 = 4,1 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Selanjutnya, ni dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut dari tabel di atas:



Gambar 2 Diagram Hasil Belajar Post Test

3. Menentukan Nilai Standar Error (SE)

$$SE = \sqrt{\frac{(N_1-1) SD_1^2 + (N_2 -1) SD_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{(35-1) 5,98^2 + (35-1) 7,42^2}{35 + 35 - 2}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{(34) 35,76 + (34) 55,05}{70 - 2}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{1215,84 + 1871,7}{68}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{3087,54}{68}} = \frac{55,56}{68} = 0,82$$

4. Menentukan Nilai Thitung

Menentukan nilai t hitung dalam bentuk statistik sebagai berikut:

Tabel 7 Perhitungan Statistik

No.	Nama	Sebelum (X ₁)	Sesudah (X ₂)	(X ₂ -X ₁)	D	(X ₂ -X ₁) - D	((X ₂ -X ₁) - D) ²
1	Aditionsyah Pranata	54	71	17	11, 91	5,09	25,90
2	Adzra Khalisha Putri Juhardi	68	78	10		1,91	3,64
3	Adzril Kirana	50	71	21		1,76	3,09
4	Aisyah Wan Absari	68	82	14		2,09	4,36
5	Alfi Khairani	71	86	15		3,09	9,54
6	Amelia Putri Daulay	64	75	11		0,91	0,82
7	Anwar Sulaiman Panjaitan	64	75	11		0,91	0,82
8	Azzahra Naura Prayetno	54	71	17		5,09	25,90
9	Bebby Maulina Suci	54	71	17		5,09	25,90
10	Bimo Arya Prayugo	61	68	7		4,91	24,10
11	Dieva Firlia	61	68	7		4,91	24,10
12	Echa Natasya	68	82	14		2,09	4,36
13	Fauzia Sitorus	75	89	14		2,09	4,36
14	Fauzy Ridwan	64	75	11		0,91	0,82
15	Firza Syahrani	61	71	10		1,91	3,64
16	Fitri Riyanti	68	78	10		1,91	3,64
17	Inez Amelia Simamora	82	93	11		0,91	0,82
18	Kayla Aprilia Diany	71	82	11		0,91	0,82
19	Kayla Nadzifani	75	86	11		0,91	0,82
20	M. Haldad Alhamda	82	93	11		0,91	0,82
21	Muhammad Rizky Fahrezi	71	82	11		0,91	0,82
22	Mila Rizkia	61	71	10		1,91	3,64
23	Muhammad Alfarizi	64	75	11		0,91	0,82
24	M. Fadlan Alamsyah	54	68	14		2,09	4,36
25	Nayla Zahra	68	78	10		1,91	3,64

26	Nazla Amelia Nasution	61	71	10		1,91	3,64
27	Raisya Kaila	64	75	11		0,91	0,82
28	Rian Andika Nasution	54	68	14		2,09	4,36
29	Rizky sprananda	71	82	11		0,91	0,82
30	Shere Nauli Lumban Siantar	75	86	11		0,91	0,82
31	Sofian Maulana Agung	71	82	11		0,91	0,82
32	Tiara Humaira	82	93	11		0,91	0,82
33	Mutia Nurul Azmi	71	82	11		0,91	0,82
34	M. Nabil Al Qadri	68	78	10		1,91	3,64
35	Fauzi Novandi Tampubolon	75	86	11		0,91	0,82
Total		2.325	2.742	417		68,32	198,93

Perhitungan statistik sebelumnya menghasilkan hasil berikut:

a. Mencari Nilai \bar{D}

$$\bar{D} = \frac{417}{35}$$

$$= 11,91$$

b. Mencari nilai varians

$$\text{Varians } (S^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n ((x^2 - x^1) - \bar{D})^2$$

$$= \frac{1}{35-1} (198,93)$$

$$= \frac{1}{34} (198,93)$$

$$= 5,850$$

$$S = \sqrt{\text{Varians}}$$

$$= \sqrt{5,850}$$

$$= 2,41$$

Rumus t-tes sampel berpasangan, atau paired sample t-test, adalah sebagai berikut:

$$\text{Thitung} = \frac{M_2 - M_1}{\text{SE} \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}$$
$$\text{Thitung} = \frac{66,42 - 78,34}{0,82 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}} = \frac{11,92}{0,82 \times 0,05} = \frac{11,92}{0,41} = 29,07$$

Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata hasil kemampuan menganalisis teks cerpen di kelas XI MIPA, ada kecenderungan yang sangat jelas: penggunaan model pembelajaran nkuiri menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata 78,34 dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelumnya, yang hanya 66,42.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis sebelumnya, diperoleh thitung sebesar 21,48, kemudian harga thitung dibandingkan dengan harga ttabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) pada derajat kebesaran $N-1$ ($35-1 = 34$) dan diperoleh ttabel sebesar 1,05. Dengan demikian, nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (29,07 lebih besar dari 1,7), jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Studi ini dinyatakan diterima, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran nkuiri pada siswa Mipa SMA YPK Medan kelas XI pada tahun pembelajaran 2023/2024.

4. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian:

Menurut hasil penelitian, kemampuan untuk menganalisis teks cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran nkuiri sangat kurang, dengan nilai rata-rata sebesar 66,42. Sebaliknya, kemampuan untuk menganalisis teks cerpen sesudah menggunakan model pembelajaran nkuiri sangat baik, dengan nilai rata-rata sebesar 78,34. Hipotesis penelitian terbukti benar dan H_a diterima, karena perhitungan thitung $>$ ttabel, yaitu $29,07 > 1,7$.

DAFTAR PUSTAKA

- Amien, M. (1987). Mengajarkan ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan menggunakan metode discovery dan inkuiry. Jakarta: Depdikbud.
- Bruce, W. C., & Bruce, J. K. (1992). Teaching with inquiry. Maryland: Alpha Publishing Company, Inc.
- Cleaf, D. W. V. (1991). Action in elementary social studies. Singapore: Allyn and Bacon.
- Dahar, R. W. (1991). Teori-teori belajar. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, O. (1991). Strategi belajar mengajar. Bandung: CV Sinar Baru.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2009). Konsep strategi pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hermawati, N. W. M. (2012). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap penguasaan konsep biologi dan sikap ilmiah siswa SMA ditinjau dari minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan IPA*, 2(2), 1–30.
- Juniati, N. W., & Widiana, I. W. (2014). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10126>
- Purwaningsih, N. L. P. A. (2019). Unsur intrinsik cerpen pada siswa kelas VIII B. 1(1), 16–24.